



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 - 2270

E ISSN 2614 - 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	298
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWATAN KEHAMILAN TERHADAP KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL DI DESA SAMBUNG WILAYAH PUSKESMAS UNDAAN KUDUS TAHUN 2018

Wiwik Widiyanti¹, Heriyanti Widyaningsih²

¹⁻²Program Studi Ilmu Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus

Email : wiwikwidiyanti97@gmail.com, widyaningsih.sunarto@gmail.com

ABSTRACT

Maternal mortality rate (MMR) in Indonesia shows a still high categorization rate. Many factors that affect the high maternal mortality (MMR) one of them is the knowledge of pregnancy care. As a precaution in minimizing maternal mortality risk factors is to conduct periodic checks through Antenatal Care visits. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge of pregnancy care to Antenatal Care visit to pregnant women in Sambung village of Undaan Kudus Health Center Area. This research use cross sectional approach. The population in this study were 36 pregnant women TM II. The sample used 36 pregnant women with total sampling method. Data analysis using chi square test. The results showed that there was a correlation between knowledge of pregnancy care to Antenatal Care visit in pregnant women obtained P value of 0,017 with P value <0.05 so it can be interpreted that there is correlation between knowledge of pregnancy care to visit Antenatal Care. There is a correlation between knowledge of pregnancy care towards Antenatal Care visit in pregnant women.

Keywords : Knowledge, Pregnancy Treatment, Antenatal Care Visit

INTISARI

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menunjukkan angka yang masih berkategori tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi tingginya angka kematian ibu (AKI) salah satunya adalah pengetahuan akan perawatan kehamilan. Sebagai pencegahan dalam meminimalkan faktor resiko kematian ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan berkala melalui kunjungan ANC. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil di desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 36 ibu hamil TM II. Sampel yang digunakan 36 ibu hamil dengan metode total sampling. Analisa data menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil didapatkan P value sebesar 0,017 dengan P value < 0.05 jadi dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC. Ada hubungan antara pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil.

Kata kunci : Pengetahuan, Perawatan kehamilan, Kunjungan ANC

LATAR BELAKANG

Masa kehamilan merupakan anugerah terindah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa terkhusus untuk perempuan. Tentu kebahagiaan selama menjalani kehamilan akan meliputi para ibu hamil selama menjalani kehamilan dalam menantikan lahirnya si buah hati. Namun terkadang hal tersebut menjadikan sebuah ganjalan dan kecemasan tersendiri bagi wanita yang sedang hamil, yakni mampukah dalam menjalani kehamilan sampai dengan proses persalinan (Indiarti, 2010).

Menuju kehamilan yang sehat berdasarkan Masfiah, Elviera, Colti (2013) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang penting diperhatikan adalah mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan kematian ketika persalinan yaitu dengan melakukan perawatan kehamilan. Perawatan kehamilan merupakan rangkaian perawatan ibu hamil meliputi perawatan fisik maupun psikis. Ibu hamil memiliki pilihan tersendiri dalam merawat kehamilan, dan melakukan kunjungan antenatal ke pusat pelayanan kesehatan terdekat, puskesmas, rumah bersalin atau poliklinik kebidanan (Parker, 2010). Perawatan kehamilan salah satunya adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin-berkala melalui kegiatan ANC (Nadesul, 2008), dari hasil pemeriksaan kehamilan maka akan diperoleh status kesehatan ibu hamil sehingga dapat memantau kemajuan kehamilan, mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi, serta mempersiapkan ibu dalam persalinan (Purwaningsih&Fatmawati, 2010).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan, diseluruh dunia ada lebih dari 585.000 ibu meninggal setiap tahunnya. Artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal dunia baik saat hamil maupun persalinan. Kematian yang seharusnya tidak terjadi dan dapat dicegah seharusnya dapat dihindari dengan cara pemeriksaan kehamilan atau dikenal dengan *Antenatal Care*, tingginya angka kematian ibu di Indonesia memperlihatkan rendahnya pelayanan kesehatan yang diterima oleh perempuan serta rendahnya akses informasi yang dimiliki (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2016). Angka kematian ibu (AKI) tentunya akan berkorelasi dengan angka kematian bayi (AKB). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Jawa Tengah, Angka Kematian Ibu di provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2015, kota Kudus menunjukkan kasus kematian ibu sejumlah 18 kasus. Hal ini bukan merupakan jumlah sedikit dan sudah semestinya menjadi pengawasan tersendiri oleh pihak kesehatan terkait. Kematian ibu disebabkan oleh kematian maternal terjadi pada waktu nifas sejumlah (60,95%), pada waktu kehamilan menyumbang (26,33%) dan pada waktu persalinan sebesar 12,76 persen (Dinas kesehatan Jateng, 2015). Data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2016, berdasarkan hasil kunjungan ibu hamil K1 dan K4 menurut wilayah kerja puskesmas tahun 2016 didapatkan hasil bahwa puskesmas dengan cakupan kunjungan K1 dan K4 terendah adalah Puskesmas Undaan dengan nilai (84,28%) nilai tersebut masih dibawah target kabupaten kudus yakni 95%.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 29 Maret 2018, Menurut hasil data KIA di puskesmas Undaan tahun 2017, adapun desa dengan cakupan kunjungan antenatal oleh ibu hamil di puskesmas Undaan adalah , Kunjungan antenatal tertinggi adalah desa Wonosoco 100% dan terendah desa Sambung 72%. Berdasarkan hasil wawancara terhadap koordinator bidan di Puskesmas Undaan Kudus menjelaskan bahwa rekapitulasi laporan data KIA tersebut merupakan keseluruhan hasil cakupan ANC ibu hamil baik kunjungan ANC yang dilakukan di Puskesmas, klinik dan dokter kandungan.

Berdasarkan wawancara dengan bidan desa sambung, bidan menuturkan bahwa sebagian ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC masih berpengetahuan yang kurang baik terhadap kehamilannya, hal ini dapat dilihat pada kegiata yang diselenggarakan oleh pihak pelayanan kesehatan berkaitan dengan ibu hamil salah satunya adalah dengan ketidakhadiran ibu hamil kegiatan rutin senam hamil yang diagendakan setiap bulannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa sambung pada trimester II dengan jumlah keseluruhan 36 ibu hamil, sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* sebanyak 36 ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di desa Sambung Kabupaten Kudus pada tanggal 28 April – 8 Mei 2018. Instrument yang digunakan dalam penelitian iini adalah kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawatan kehamilan yang terdiri dari 20 pertanyaan dan kunjungan ANC dengan dua pernyataan kuesioner yang dapat dilihat dari buku KIA. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa Univariat dan Bivariat. Analisa Univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian yaitu pengetahuan perawatan kehamilan dan kunjungan ANC pada ibu hamil. Sedangkan analisa Bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square*.

HASIL dan PENELITIAN

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawatan Kehamilan dan
Kunjungan ANC Responden di Desa Sambung

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pengetahuan Perawatan Kehamilan	14	38.9
	- Baik	14	38.9
	- Cukup	8	22.2
	- Kurang		
2	Kunjungan ANC		
	- Baik	23	63.9
	- Tidak Baik	13	36.1

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden dengan pengetahuan baik dan cukup masing-masing 14 orang (38,9%). Adapun responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (22,2%). Kemudian berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden dengan kunjungan ANC berkategori baik sebanyak 23 orang (63,9%). Adapun responden dengan kunjungan ANC tidak baik sebanyak 13 orang (36,1%).

Analisa Bivariate

Tabel 2
Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah kerja Puskesmas Undaan

Pengetahuan Perawatan Kehamilan	Kunjungan ANC				Total		ρ value
	Baik		Tidak Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	12	33,3	2	5,6	14	38,9	0,017
Cukup	9	25,0	5	13,9	14	38,9	
Kurang	2	5,6	6	16,7	8	22,2	
Total	23	63,9	13	36,1	36	100	

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 36 responden, yang memiliki pengetahuan perawatan kehamilan baik dengan kunjungan ANC baik ada 12 orang (33,3%). Responden berpengetahuan baik dengan kunjungan tidak baik sebanyak 2 orang (5,6%). Adapun responden berpengetahuan cukup dengan kunjungan ANC baik ada 9 orang (25%), kemudian responden berpengetahuan cukup dengan kunjungan ANC tidak baik ada 5 orang (13,9%). Untuk responden berpengetahuan kurang dengan kunjungan ANC baik ada 2 orang (5,6%) dan sisanya 6 responden (16,7%) berpengetahuan kurang dengan kunjungan ANC tidak baik.

Berdasarkan hasil uji chi square didapatkan nilai ρ value (0,017). Melihat nilai ρ value dari chi square sebesar 0,017 yang kurang dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil di Desa Sambung wilayah Puskesmas Undaan Kudus.

Pembahasan

Hubungan pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan perawatan kehamilan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil. Hal ini ditunjukkan dari nilai sig (ρ value) 0,017 yang kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil.

Adanya hubungan antara pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC ditunjukkan oleh dari 14 responden yang memiliki pengetahuan baik, 85,7% nya baik dalam melakukan kunjungan ANC kehamilan, sedangkan sisanya 14,3% tidak baik dalam melakukan kunjungan ANC kehamilan. Hal ini juga didukung dari 8 responden dengan pengetahuan kurang, 75% nya tidak dalam melakukan kunjungan ANC kehamilan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Safitri, Hasliani, Ernawati (2016) yang menunjukkan bahwa 48 responden 34 (70,8%) memiliki pengetahuan baik terhadap kunjungan ANC sebanyak 28 orang (58,3%) dan 5 responden (10,4%) tidak baik dalam melakukan kunjungan ANC. Hal ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan kunjungan ANC baik pada ibu hamil dimana semakin baik pengetahuan seseorang maka akan mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan kunjungan ANC. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Purboningsih, Ichsan, Nirlawati (2014) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang ANC dari 65 responden 45 orang (69,2%) berpengetahuan baik dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak 34 (75,6%) responden. Hasil tersebut berkaitan dengan baiknya pemahaman tentang kunjungan ANC yang baik. Memiliki pengetahuan baik menunjukkan luasnya informasi yang dimiliki oleh responden. Luasnya informasi yang dimiliki responden berdampak pada tingginya pengetahuan ibu mengenai risiko akan kehamilan yang mampu mempengaruhi perilaku individu. Perubahan perilaku yang dilakukan adalah dengan baiknya dalam melakukan kunjungan ANC. Hal ini sejalan dengan teori (Notoatmodjo, 2010) dalam studinya menyatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan yang baik dapat berfikir secara objektif sehingga akan terjadi perubahan ke arah yang lebih baik, dewasa dan lebih matang dalam diri individu.

Pengetahuan yang baik menunjukkan bahwa responden tidak hanya mengetahui dan memahami pentingnya perawatan kehamilan, tetapi lebih dari itu responden mampu menerapkan, menganalisis, melakukan sintesis dan dapat melakukan evaluasi terhadap pengetahuan itu sendiri dengan melaksanakan kunjungan ANC kehamilan. Terdapat enam tingkat pengetahuan dalam domain kognitif yaitu mengetahui kemudian memahami dilanjutkan dengan menerapkan kemudian analisis dilanjutkan dengan sintesis dan terakhir adalah evaluasi. Jadi hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil di Desa Sambung menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil (Maulana, 2009).

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawatan kehamilan terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil di desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus pada Tahun 2018.

Saran

Diharapkan ibu hamil dapat memahami tentang perawatan kehamilan supaya ibu hamil mengerti akan pentingnya kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2015*. Dinkes Jawa Tengah : Semarang

Direktorat Kesehatan Keluarga. (2016). *Direktorat kesehatan maternal dan neonatus 2016*:Jakarta

Indiarti, M T, (2008). *Senam hamil & balita*. Cemerlang publishing: Yogyakarta

Laporan Profil Dinas Kesehatan, (2016). Kabupaten Kudus

Laporan Puskesmas, (2017). Undaan

Masfiah, S., Elviera, G., & Colti S. (2013). *Determinan perilaku perawatan kehamilan*. Vol. 8(10).

Maulana., & Heri D.J. (2009). *Promosi kesehatan*. EGC: Jakarta

Nadesul, H. (2008). *Cara sehat selama hamil*. Puspa Swara: Jakarta

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta

Parker, L C., & Plumbo, M. (2010) *Konsultasi kebidanan*. Erlangga: Jakarta

Purboningsih, T., Ichsan, B & Nirlawati, D D. (2014). *Naskah publikasi*. P. 4-13

Purwaningsih, F., & Fatmawati, S. (2010). *Asuhan keperawatan maternitas*. Nuha medika: Yogyakarta

Safitri, A., Hasliani, A., & Ernawati. (2016). *Faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care pada ibu hamil*. P. 1-8.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center